



2022

TAHUN PENUH PEMBELAJARAN

Pandemi Covid-19 di awal 2022 mulai mengendur, dan memungkinkan CRU kembali bekerja lebih optimal. Tahun 2022 dibuka dengan kegiatan pengembangan kapasitas bagi mitra-mitra Samdhana Institute, melalui Pelatihan Pengenalan Pendekatan Peka-Konflik, menggunakan pendekatan hibrida, daring dan luring.

“Tahun 2022 dibuka dengan kegiatan Pelatihan Pengenalan Pendekatan Peka-Konflik, menggunakan pendekatan hibrida, daring dan luring.”

Saat bersamaan, CRU berpindah ruang kerja dari tempat singgah sementara di Yayasan Puter Indonesia, Bogor, ke tempat baru, tidak jauh dari tempat singgah tersebut, di Jalan Danau Matana, Perumahan Duta Pakuan, Bogor. Perpindahan itu merupakan kesepakatan bersama Rapat Tahunan CRU 2021 di Yogyakarta, sebagai salah satu langkah dalam mendorong

percepatan proses kemandirian kelembagaan, merujuk saran-saran dari Komite Kemandirian Lembaga (KKL).

Selain itu, rapat tahunan itu pun menyepakati beberapa langkah peningkatan efektivitas kerja,

“Rapat tahunan menyepakati beberapa langkah peningkatan efektivitas kerja, termasuk dukungan kepada Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Nasional.”





“Rapat tahunan menyepakati beberapa langkah peningkatan efektivitas kerja, termasuk dukungan kepada Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Nasional.”



termasuk dukungan kepada Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Nasional, melalui Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang (Wamen ATR)/Wakil Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN), dalam menangani dan mengkaji tiga kasus, dua kasus di Provinsi Jambi dan satu di Provinsi Jawa Timur.

Kerjasama antara CRU dan Wamen ATR/BPN tidak hanya menyangkut dukungan teknis kajian dan penanganan kasus, tetapi CRU juga dilibatkan dalam rangkaian kegiatan Road-to-Wakatobi, Pertemuan Puncak GTRA (atau GTRA Summit) yang diselenggarakan pada 8 sampai 10 Juni 2022 di Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Pada 25 Maret 2022 CRU juga menjadi co-host salah satu webinar dalam rangkaian webinar Road-to-Wakatobi, yakni

webinar ke-18 yang bertajuk “Menelusik Biaya Konflik, Menumbuhkan Kepekaan Pentingnya Mitigasi Resolusi Konflik untuk Kepastian Pembangunan”. Webinar itu diikuti oleh lebih dari 100 orang peserta, yang sebagian besarnya adalah perwakilan dari Kantor-kantor Wilayah (Kanwil) Pertanahan dari berbagai provinsi. Sambutan dan interaksi yang terjadi antara peserta dengan para pemapar dan penanggap sangat positif. Bahkan Dr Surya Tjandra, Wamen ATR/BPN saat itu, sangat gembira dengan tingginya antusiasme peserta pada topik Road-to-Wakatobi ke-18 tersebut.

Arief Wicaksono

Direktur Conflict Resolution Unit



Sorotan 2022

Kerjasama Praktisi Mengajar - Universitas Gajah Mada (UGM)

Kerjasama Praktisi Mengajar dengan Pasca-Sarjana Pembangunan Sosial, Universitas Gajah Mada —Kuliah Tamu: Berbagi Pengalaman Menangani Konflik Agraria melalui Mediasi di Lombok dan Papua. Kegiatan ini dilakukan bersama mahasiswa

kelas Resolusi Konflik Program Studi S2 Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) dengan dimoderasi oleh Prof. Susetiawan pada tanggal pada tanggal 20 Mei 2022.

DEPARTEMEN
PEMBANGUNAN SOSIAL
DAN KESEJAHTERAAN
FISIPOPOL UGM

Kuliah Tamu
**Berbagi Pengalaman Menangani Konflik Agraria
melalui Mediasi di Lombok dan Papua**
Kelas Resolusi Konflik
Program Studi S2 Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

Dosen Tamu
Ginancar Tamimy
Engagement Manager
Conflict Resolution Unit-Indonesia Business Council
For Sustainable Development (CRU-IBCSD)

Jumat, 20 Mei 2022
07.30 WIB - selesai

Khusus Sivitas
Akademika PSdK

Moderator
Prof. Susetiawan
Dosen PSdK FISIPOPOL UGM

Narahubung
+62 851-5942-0100
(Master PSdK)

@psdkfisipolugm

pembangunansosial.fisipol.ugm.ac.id

▶ ▶ ▶ ▶ ▶ ▶ ▶

Kerjasama Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) - Universitas Parahyangan.

Kerjasama Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan — Bulan September 2022 - Agustus 2023. Foto bersama anak magang Laras Novalia.





Dukungan kepada Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Nasional

Dukungan kepada Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Nasional terkait (1) dukungan teknis CRU bagi Kelompok Kerja (Pokja) Penanganan Konflik Provinsi Jambi, dalam hal verifikasi subjek konflik di Kabupaten Batanghari; (2) kajian dugaan konflik/pelanggaran HAM di Kabupaten Merangin/Sarolangun; dan (3) kajian konflik Lokasi Prioritas Reforma Agraria (LPRA) di Kabupaten Jember, Jawa Timur.



Apa yang dapat menjadi pembelajaran dari penanganan kasus ini?

Pemahaman masyarakat tentang apa itu mediasi menjadi penting, karena seringkali masyarakat meminta solusi penyelesaian kasusnya secara langsung kepada mediator.

Dalam penanganan konflik di ketiga lokasi ini, ada satu hal yang menjadi catatan penting kami, bahwa solusi penyelesaian terbaik adalah lahir dari dialog yang kondusif antara para pihak. Namun realita di lapangan, seringkali para pihak meminta solusi penyelesaian konflik kepada mediator. Kenapa hal ini terjadi?

Perjalanan kami dalam menangani kasus ini menemukan bahwa hal ini terjadi karena para pihak belum sepenuhnya memahami apa itu mediasi. Mediasi masih dianggap sebagai penyedia solusi instan yang bisa menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Padahal

mediasi sendiri merupakan suatu proses yang mempertemukan para pihak sehingga mereka dapat berdialog sendiri untuk menemukan titik temu antara kepentingan-kepentingan mereka sendiri. Yang kemudian, melahirkan solusi terbaik yang memuaskan, bisa diterima dan dijalankan para pihak tersebut.

Memang tidak semua para pihak memiliki pemahaman yang sama tentang mediasi, namun hal ini menjadi catatan bagi kami, terutama dalam konteks membangun proses penanganan konflik yang ideal. Penting untuk memastikan bahwa para pihak memahami apa itu mediasi dan pemahaman ini hendaknya sudah mulai dibangun sejak awal masa pengkajian.



Terselenggara 8 Webinar yang diikuti oleh 635 peserta.

Kerjasama penjangkauan melalui webinar dengan Terasmitra. Sepanjang 2022 telah terselenggara 7 kali webinar yang menjangkau sekitar 635 peserta pegiat resolusi konflik dari berbagai latar belakang.

Topik-topik webinar CRU-Terasmitra sepanjang 2022

▶ JANUARI

Qou Vadis Pengelolaan Mikrohydro Berbasis Komunitas?

▶ <https://youtu.be/x9WYqoB8AAs>

▶ APRIL

Menggali Gagasan Cerdas Prakarsa - Prakarsa Keselamatan Tenurial

▶ <https://youtu.be/io792MfA3Wg>

▶ JULI

Mengenal Profesi Mediator

▶ <https://youtu.be/z6VgVn4hqVA>

▶ AGUSTUS

Bagaimana Melaporkan Konflik

▶ <https://youtu.be/4mN6bLejSsc>

▶ SEPTEMBER

Mengurai Konflik

▶ <https://youtu.be/HRhmrRapmpA>

▶ OKTOBER

Menyeimbangkan Kekuatan dalam Proses Penanganan Konflik Lahan dan Sumber Daya Alam

▶ <https://youtu.be/GEUu908Fegk>

▶ NOVEMBER

Perundingan yang Efektif dalam Proses Mediasi

▶ <https://youtu.be/9YVFvgqtTpA>





Dukungan pada Road to Wakatobi

Dukungan pada Road to Wakatobi melalui kerjasama webinar dengan tema Menelisk Biaya Konflik, Menumbuhkan Kepekaan Pentingnya Mitigasi dan Resolusi Konflik untuk Kepastian Pembangunan.

ATR/BPN *menjadi kelas modern* | **Conflict Resolusio Unit** | **KARSA** | **URDI** | **daemeter** | **BerAKHLAK** | **GTRA** | **G20**

Road to Wakatobi-18 | GTRA Summit 2022

MENELISK BIAYA KONFLIK, MENUMBUHKAN KEPEKAAN PENTINGNYA MITIGASI DAN RESOLUSI KONFLIK UNTUK KEPASTIAN PEMBANGUNAN

SAMBUTAN

- Surya Tjandra**
Wartan ATR/Wow BIW

NARASUMBER

- Bayu Wirawan**
Deputy Director of Program Urban Regional Development Institute
- Paramita Iswari**
Senior Professional KARSA
- Aisyah Sileuw**
President Director Government Consulting

PENANGGAP

- Gabriel Triwibawa**
Koramil Mestak Bidang Profesional Masyarakat dan Pemerintahan Jember
- Agust Yulian**
Manajer Baru Program dan Strategi Mula Kerja Kementerian ATR/BPN
- Shinta Purwitasari**
Manajer Submasyarakat Pengawasan dan Kelengkapan Administrasi

MODERATOR

- Ilya M. Moeliono**
Senior Advisor Conflict Resolusio Unit

Jumat, 25 Maret 2022 + Pukul 08.30 WIB - selesai

Live Streaming: Youtube Kementerian ATR/BPN

Melayan, Profesional, Terpercaya

@atr_bpn | Kementerian ATR/BPN | @kementerian.atrbpn

Dalam pertemuan puncak GTRA Summit di Wakatobi, CRU ikut berkontribusi dalam penyusunan Seruan Wakatobi.



Pertemuan puncak para mitra Katingan Mentaya Project (KMP)

Pelibatan pada pertemuan puncak para mitra dan calon mitra dari Katingan Mentaya Project (KMP), di Kota Sampit, tanggal 9-10 Februari 2022, dimana CRU memaparkan nilai penting dan strategis dari Pendekatan Peka-Konflik khususnya dalam sektor industri berbasis lahan.





Dalam konteks memelihara kehadiran, CRU hadir dalam bentuk nawala bulanan Layang Damai dan akun media sosial Instagram Layang Damai.

Topik-topik Layang Damai sepanjang 2022.

- ▶ **JANUARI**
Bagaimana Kesepakatan Damai Dapat Dilaksanakan dan Bertahan?
- ▶ **FEBRUARI**
Peka Konflik dalam Agenda G20
- ▶ **MARET**
Perspektif Geospasial dalam Penanganan Konflik Agraria
- ▶ **APRIL**
Mengapa Perlu Perwakilan yang Representatif dalam Perundingan/Mediasi?
- ▶ **MEI**
Organisasi Pendamping Masyarakat dalam Konflik Agraria dan Kekayaan Alam: Advokasi, Mediasi, Juru Bicara atau Pendampingan?
- ▶ **JUNI**
Penanganan Konflik dalam Agenda Reforma Agraria
- ▶ **JULI**
Mengadukan Konflik secara Tepat Sasaran
- ▶ **AGUSTUS**
Mediator Sebagai Profesi
- ▶ **SEPTEMBER**
Peran dan Cakupan Peran Mediator
- ▶ **OKTOBER**
Resolusi Konflik Bukanlah Penyediaan Solusi Instan
- ▶ **NOVEMBER**
Representasi Para Pihak dalam Proses Perundingan dengan Mediasi
- ▶ **DESEMBER**
Itikad Baik Para Pihak: Kunci Proses Mediasi

Ikuti IG Layang damai untuk mendapatkan insight menarik tentang resolusi konflik khususnya konflik lahan dan kekayaan alam di Indonesia.

BIAYA KONFLIK PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI INDONESIA

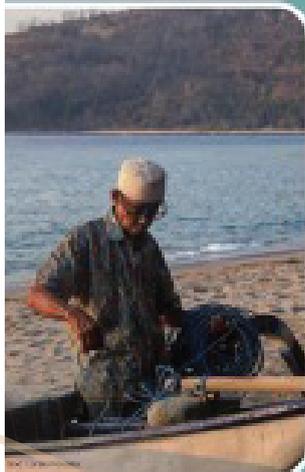


layangdamai Halo teman-teman Layang Damai. Postingan kali ini, Layang Damai ingin berbagi secara singkat kenapa Cost of Conflict dari perkebunan sawit itu penting untuk didiskusikan secara serius. Slide-slide berikutnya bisa teman-teman lihat dan baca secara singkat adanya pemicu, manifestasi dan rekomendasi menurut penelitian yang sudah dilakukan.
[#pekakonflik](#)
[#agraria](#)
[#perkebunansawitindonesia](#)

Apa Saja Peran Mediator dalam Proses Mediasi Penanganan Konflik Lahan dan Sumber Daya Alam?



layangdamai Halo teman-teman Layang Damai.. Ada yang tau apa saja peran mediator ketika proses mediasi sedang berlangsung?
Silahkan dijawab pada kolom komentar ya teman-teman
[#pekakonflik](#)
[#mediator](#)
[#konfliklahan](#)



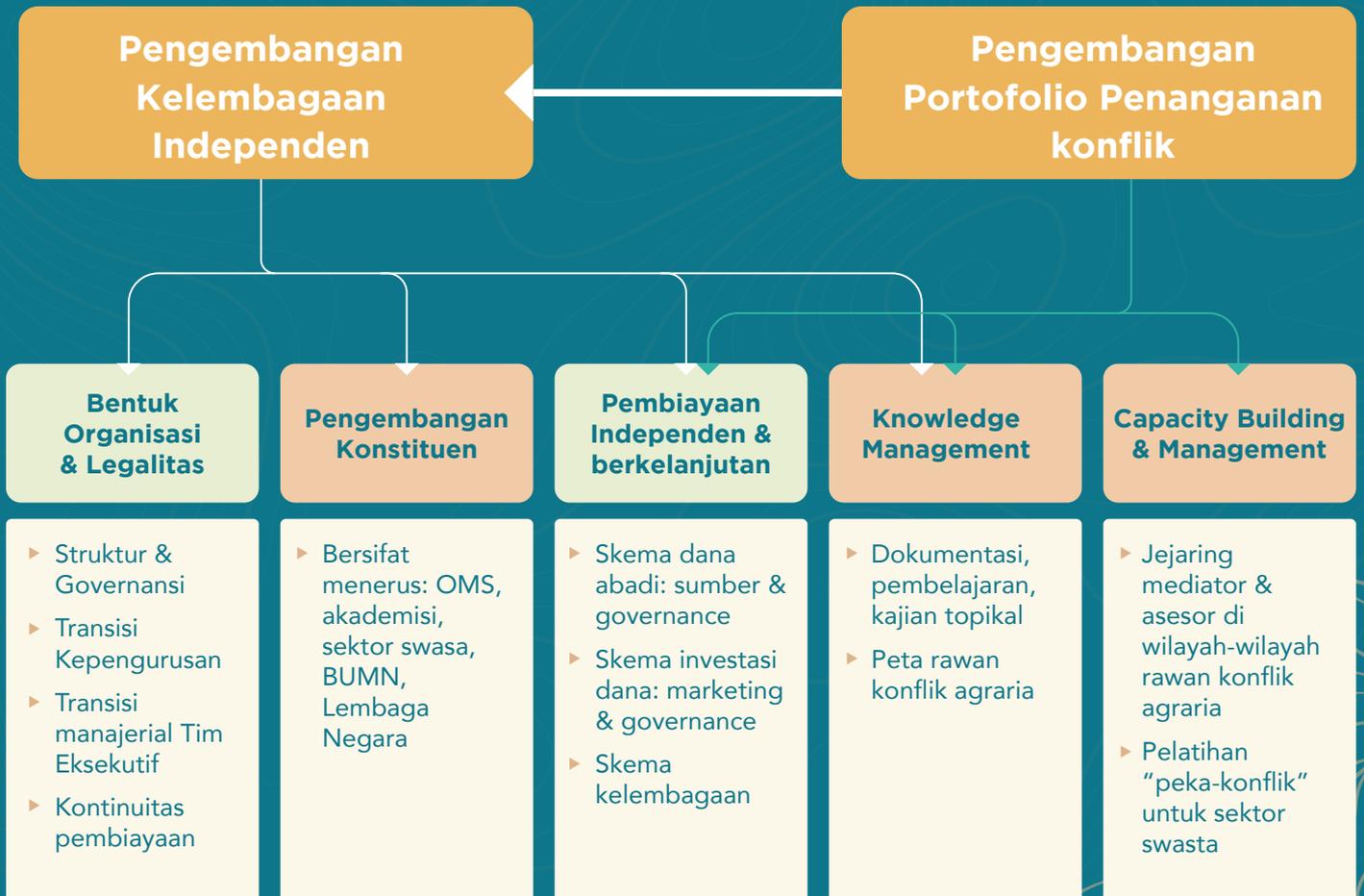
Mengapa keterbukaan informasi sangat penting dalam penanganan konflik lahan dan sumber daya alam melalui proses mediasi?

layangdamai Jadi, dalam proses penanganan konflik lahan dan sumber daya alam, melalui proses mediasi keterbukaan informasi dari antar pihak yang sedang berkonflik sangat dibutuhkan oleh tim asesor dan mediator untuk menganalisa lebih dalam terkait dengan konflik yang sedang terjadi
[#pekakonflik](#)
[#konfliklahan](#)
[#agraria](#)

2023

Di tahun 2023 ini, CRU memantapkan diri untuk menuju kemandirian lembaga yang disertai dengan dukungan kuat konstituen dan rancangan pembiayaan mandiri menjadi proyeksi CRU tahun 2023.

Gambaran umum Rencana CRU 2023





Conflict Resolution Unit

For further information please contact:

CONFLICT RESOLUTION UNIT (CRU)

 Menara Duta Building, 7th Floor Wing B
Jl. HR Rasuna Said Kav B-9 Jakarta
12910 INDONESIA

 <http://conflictresolutionunit.id/>

 cru@ibcsd.or.id



ibcsd